

POTENSI PENGEMBANGAN PRESTASI OLAHRAGA UNGGULAN KONI MATARAM

Noor Akhmad, Fadli Zainuddin

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK), IKIP Mataram

ABSTRAK

Hasil pemantauan secara langsung program latihan telah diselenggarakan berdasarkan kajian tersistematis, seta pengetahuan lainnya sudah teruji secara sistematis dalam sebuah analisis data yang lengkap. Sehingga pelatih dan pengurus tidak mendapat kesulitan dalam menentukan kebijakan program kegiatan yang akan dilakukan pada event berikutnya, dalam observasi pengurus tidak mendapat kesulitan dalam menentukan berapa parameter penduga untuk proses rekrutmen olahragawan. Tujuan dari penelitian ini; untuk memperoleh data tentang sistem rekrutmen, pembinaan, pelatihan dan pengelolaan di KONI Mataram. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah: deskriptif-kualitatif. Penentuan sumber data menggunakan metode (*purposive sampling*). Untuk keabsahan data digunakan *data triangulation*. Metode pengumpulan data melalui; observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data melalui; (1) reduksi data (2) penyajian data dan (3) verifikasi data. Hasil Penelitian di KONI Kota Mataram, sebagai wadah pembinaan olahraga belum cukup memadai, berbagai komponen SDM penunjang olahraga prestasi yang dimiliki belum terasa optimal baik itu; data pelatih olahraga, klub atau perkumpulan, pelatihan atau penataran, sarana dan prasarana, iklim kompetisi, kejuaraan pekan olahraga, sentra pembinaan, IPTEK keolahragaan, sistem informasi, pendanaan, penghargaan olahragawan, pelatih, pengurus dan organisasi, wasit belum terasa maksimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi atlet di KONI Kota Mataram belum mencapai hasil yang maksimal.

Kata kunci: Prestasi, Unggulan, KONI, Mataram.

PENDAHULUAN

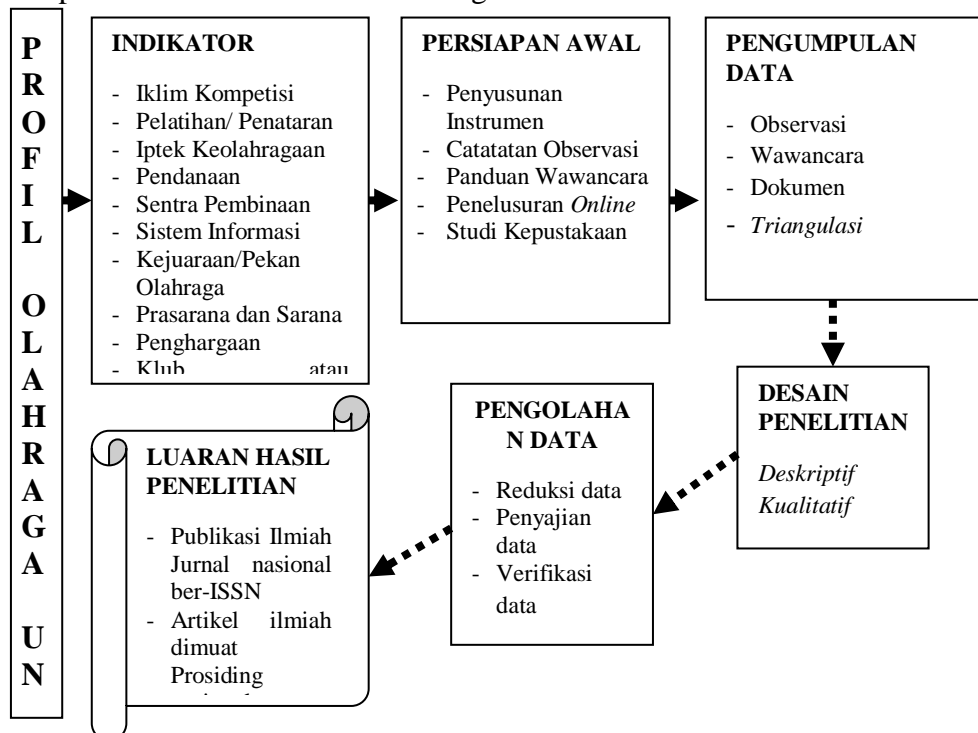
(KONI) adalah lembaga otoritas keolahragaan di Indonesia, dengan Visi; menjadikan KONI sebagai organisasi yang independen dan profesional, untuk membangun prestasi olahraga nasional, guna mengangkat harkat dan martabat Bangsa Indonesia, sedangkan Misi; meningkatkan prestasi olahraga Indonesia, melalui pembinaan organisasi dan peningkatan sumber daya olahraga yang efektif, penggunaan *sport science and technology*, serta membangun karakter olahragawan guna menciptakan atlet yang berprestasi di tingkat daerah, Nasional dan Internasional. Untuk mengetahui profil olahraga unggulan menjadi persoalan penting dan harus dilaksanakan, upaya mendasar yang pertama dilakukan adalah dengan mengkaji komponen lingkup olahraga prestasi, aspek tersebut mencakup; pelatih olahraga, klub atau perkumpulan, pelatihan atau penataran, prasarana dan sarana, iklim kompetisi, kejuaraan pekan olahraga, sentra pembinaan, IPTEK keolahragaan, sistem informasi, pendanaan dan penghargaan. Pengalaman keikutsertaan atlet pada; Pekan olahraga kota (Porkot), Pekan olahraga Provinsi (Porprov), Pekan olahraga antar wilayah (Popwil), pekan olahraga Nasional (PON) dan Sea Games.

Kebutuhan tersusunya peta olahraga unggulan di setiap Kabupaten dan Kota di Nusa Tenggara Barat akan dilakukan melalui pengkajian penelitian dengan menggunakan berbagai metode terhadap kuantitas dan kualitas pembangunan olahraga. Selain itu mendapatkan informasi yang akurat, juga melalui studi dokumentasi dan wawancara berbagai sumber informasi mengenai pelaksanaan olahraga unggulan serta kaitanya dengan dukungan terhadap prestasi olahraga. Pedoman pengembangan olahraga unggulan ini diharapkan dapat dijadikan acuan utama bagi semua pihak, khususnya klub dan organisasi olahraga di Provinsi Nusa Tenggara Barat, untuk menentukan cabang olahraga unggulan didaerahnya, penentuan cabang olahraga unggulan yang tepat berdampak pada efektifitas dan efisiensi proses pembinaan olahraga prestasi di daerah tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk memahami mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya yang terdapat pada status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta, data atau gambaran secara riil dan valid, atas fenomena kegiatan dari pihak yang terkait dalam melakukan tugas struktur kelembagaan KONI Kota Mataram.

“Metodologi kualitatif adalah prosedur yang dihasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati” (Moleong, 2010: 4). Untuk memperlancar dan mempermudah pelaksanaan penelitian dilapangan perlu adanya bagan alir pada penelitian secara sistematis sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kantor Dinas Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Mataram, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah orang yang betul paham dan terlibat langsung dengan permasalahan seperti; Ketua Umum (KONI), Ketua Harian, Sekertaris Umum, Bidang Organisasi, Bidang Pembina Prestasi, Bidang Anggaran, Pengurus, Pelatih, Atlet serta Wasit dan Juri.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Observasi (*observasion*)

Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar” (Sugiyono, 2012: 203).

2. Wawancara (*interview*)

Peneliti bertindak sebagai (*unstructured interview*), wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. Dokumen (*documentary*)

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

4. *Trianggulasi*

Tujuan penelitian kualitatif bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia disekitarnya. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih tuntas dan pasti.

Dalam penelitian ini, proses menganalisis data dimulai dengan mengumpulkan semua data dari studi observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menetapkan keabsahan, data diperlukan teknik pemeriksaan. Ada empat macam kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*debendability*), dan kepastian (*confirmability*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi di tempat penelitian yakni (KONI) Kota Mataram, maka kami dapat mengambil suatu kesimpulan dalam pembahasan ini mengenai dengan sistem perekrutan atlet yang dilakukan oleh para pelatih. Pada bagian ini akan dijelaskan alur atau proses dalam penentuan finalisasi siapa yang akan menjadi atlet nantinya. Yang pertama dalam hal ini adalah para pelatih melakukan seleksi di setiap Kabupaten dan Kota yang ada di Nusa Tenggara Barat, sampai kepada Kota Mataram itu sendiri. Diantara beberapa wilayah tersebut sesuai hasil survei para pelatih di semua cabang olahraga.

Adapun dalam pengamatan para pelatih disetiap cabang olahraga khususnya atletik pada saat diadakannya kejuaraan yang diadakan langsung oleh dispora NTB. Dari even itulah para pengamat atau pemandu bakat akan melakukan pengamatan kepada para peserta. Begitupun dengan cabang olahraga pencak silat, para pelatih maupun pemandu bakat akan melakukan pengamatan kepada para peserta. Namun dalam penentuan perekrutan atlet dalam cabang olahraga ini tidak hanya berpatokan kepada yang juara saja. Namun ada beberapa item

khusus yang akan menjadai patokan kepada para pelatih. Diantaranya adalah mungkin karena anak tersebut tidak juara pada even yang sedang berlangsung akan tetapi memiliki mental yang bagus dan semangat bertarung yang besar maka itu akan menjadi pertimbangan khusus kepada pelatih.

Adapun hasil wawancara yang kami dapatkan dilapangan yang langsung dengan atlit pencak silat yang pernah meraih emas di event kejuaraan nasional Nusa Tenggara Barat kemarin dan mendapatkan medali perak di event POPWIL yakni Zainul Muttaqi yang berasal dari Kota Bima juga menyampaikan bahwa ketika pelatih kami sedang melakukang seleksi dalam perekrutan atlet saya tidak sedang juara pada saat itu akan tetapi pelatih saya melihat ada potensi juara dalam diri saya suatu saat nanti. Dan sudah terbukti apa yang disampaikan oleh pelatih saya saat saya meraih perak di event popwil dan meraih emas di tingkat kejuaraan nasional Nusa Tenggara Barat.

Terkait dengan sistem pelatihan yang ada di KONI Kota Mataram, sudah boleh dikatakan maksimal, karena program-program yang diterapkan para pelatih baik pelatih atletik maupun pelatih pencak silat sudah memberikan hasil yang positif bagi daerah. Dari sistem kepelatihan ini juga kami mendapatkan hasil bahwa program yang sedang diterapkan oleh pelatih saat ini tidak mendapatkan kendala terhadap para atlet sesuai hasil wawancara kami. Akan tetapi yang sering menjadi kendala bagi para pelatih pada saat menemukan beberapa atlet yang semangatnya sedang turun dikarenakan oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah ketika ada atlet yang tingkahnya sudah berubah dari biasanya dan semangat latihan sudah tidak sama lagi di awal karena sudah memasuki masa-masa puberitas dan ini adalah salah satu masalah yang didapatkan oleh parah pelatih atau ketika ada diantara para atlet yang mendapatkan berita duka dan bertepatan di hari sebelum bertanding, ini akan menjadi kendala juga bagi para pelatih. Akan tetapi diantara masalah atau kendala yang muncul para pelatih selalu akan melakukan pendekatan secara persuasif agar para atlet yang semangatnya lagi turun diberikan motivasi agar semangat mereka dapat kembali stabil.

Seperti apa yang disampaikan oleh pelatih ketika ada masah yang dihadapi oleh atlet maka itu adalah tanggung jawab kami untuk memberikan motivasi kepada mereka. Karena keberadaan kami disini bukan hanya sekedar pelatih saja, akan tetapi juga sudah menjadi orang tua kepada para atlet-atlet kami. Dan langkah juga yang biasa diberikan kepada atlet mengembalikan semangat mereka adalah mengajak para atlet untuk melakukan rekreasi bersama agar pikiran dan masalahnya dapat dilepaskan pada saat sedang rekreasi. Dari hasil wawancara kami dengan adik Mahdalena Sari terkait dengan kesiapan bertanding di even POPDA sangat memiliki harapan yang besar untuk mencapai target yang telah dia persiapkan yakni target emas.

KESIMPULAN

1. Dengan adanya sistem rekrutmen atlet yang dilakukan oleh pihak penanggungjawab dan para pelatih di lingkup Kota Mataram akan melahirkan atlet-atlet yang handal dan diharapkan dapa mengharumkan nama Daerah Nusa Tenggara Barat.
2. Managemen kepengurusan struktural di KONI Kota Mataram sangat dibutuhkan oleh penanggungjawab dan para pelatih bahkan bagi para atlet itu sendiri sehingga adanya kejelasan kepengurusan secara struktural.
3. Sistem pelatihan yang ada di KONI Kota Mataram saat ini sudah baik, yang dibuktikan dengan prestasi yang telah diraih para atlet dibeberapa cabang olahraga baik kejuaraan daerah maupun kejuaraan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad'dien. 2004. *Peningkatan Sport Development Indeks (SDI) Daerah Propinsi Sulawesi Selatan & Tenggara (Laporan Penelitian)*. Makassar Universitas Negeri Makassar.
- Adi, Winendra, dkk, 2008. *Seri Olahraga Atletik*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Dale, 2007. *Seni Ilmu Dan Seni Manajemen Kinerja*. Jakarta: Elex Media.
- Deputi V Bidang Prestasi Dan IPTEK Olahraga. 2008, *Referensi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga R.I
- Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: pustaka Pelajar
- H.B. Sutopo. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Iqbal Hasan. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy J Moleong. 2010. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Mark Guthrie. 2008. *Sukses Melatih Atletik*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Murdrick, Robert, G dan Ross Joel E. 2010. *Information Sistem for Modern Managemen*. New Delhi: Preticel Hall Of India.
- Razak, Abraham 2003 . "Pelatih Sebagai Profesi" Makassar: Volume 10. *Jurnal Sparta*.
- Saharullah, 2005. *Studi Tentang Manajemen Pembinaan Usia Dini Pada Sekolah Sepak Bola MFS 2000 Makassar*. Makassar: PPs UNM
- Sucipto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran Pencak Silat, Konsep & Metode*, Jakarta: Depdiknas, Didasmen Bekerjasama Direktorat Jendral Olahraga.
- Toho Cholik Mutohir. 2008. *Sport Development Indeks*. Jakarta: PT Indeks
- Widjaya, A.W. 2012. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara.